

ABSTRAK

PT Perkebunan Nusantara XI (Persero) merupakan salah satu BUMN perkebunan yang berperan penting dalam tercukupinya kebutuhan gula nasional. untuk meningkatkan keunggulan kompetitif dengan perusahaan lain yang mempunyai komoditi yang sama, saat ini PT Perkebunan Nusantara XI (Persero) sedang melakukan perbaikan sistem manajemen yang salah satunya adalah perubahan dalam sistem penilaian kinerja. Sistem penilaian kinerja yang baru menggunakan indikator-indikator yang tertuang dalam KPI (*Key Performance Indikator*) masing-masing karyawan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh kepuasan sistem penilaian kinerja terhadap kinerja karyawan dengan motivasi intrinsik dan komitmen afektif sebagai variabel mediator. Responden dalam penelitian ini adalah karyawan golongan III-IV Kantor Pusat PT Perkebunan Nusantara XI (Persero) berjumlah 59 orang yang diambil menggunakan teknik *probability sampling*. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan jalur path (*Path Analysis*) menggunakan program Amos. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepuasan sistem penilaian kinerja berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja karyawan. Sedangkan kepuasan sistem penilaian kinerja berpengaruh langsung dan signifikan terhadap motivasi intrinsik dan komitmen afektif karyawan. Pengaruh kepuasan sistem penilaian kinerja terhadap kinerja yang di mediasi oleh motivasi intrinsik dan komitmen afektif terbukti tidak signifikan.

Kata kunci: Kepuasan sistem penilaian kinerja, Motivasi intrinsik, Komitmen afektif, Kinerja